

Aspek reproduksi ikan banyar, *Rastrelliger kanagurta* (Cuv. 1817) di perairan utara Aceh

[Reproductive aspect of indian mackerel *Rastrelliger kanagurta* (Cuv. 1817)
of northern Aceh waters]

Tuti Hariati✉, Moh. Fauzi

Balai Penelitian Perikanan Laut, BALITBANG KP
✉ Jln. Muara Baru Ujung, Jakarta 14440
e-mail: hariati.tuti@yahoo.co.id

Diterima: 18 Januari 2011; Disetujui: 3 Mei 2011

Abstrak

Penelitian ini bertujuan mengungkap informasi reproduksi ikan banyar yang tertangkap di perairan utara Aceh (laut dalam, bagian dari Selat Malaka). Pengambilan ikan contoh dilakukan di dua lokasi, yaitu di Pelabuhan Perikanan Pantai (PPP) Lampulo, Banda Aceh dan PPP Idi Rayeuk. Ikan contoh yang disampling dari PPP Lampulo berasal dari perairan utara Banda Aceh pada bulan Maret, Juni dan November 2009; sementara ikan contoh dari PPP Idi Rayeuk tertangkap dari perairan timur laut Sabang/Pulau Weh pada bulan Maret dan Juni 2009. Jumlah ikan contoh yang diambil di setiap pengambilan contoh berkisar antara 40-60 ekor ikan dengan panjang cagak (FL) terkecil 14 cm. Aspek biologi ikan yang diamati meliputi panjang tubuh, bobot, jenis kelamin, tingkat kematangan gonad (TKG), bobot gonad, fekunditas dan diameter telur. Hasil penelitian menunjukkan bahwa ukuran pertama kali matang gonad (L_m) ikan banyar betina di perairan utara Aceh sebesar 19,97 cm (FL), fekunditas sebesar 300,000-520,000 butir telur dan diameter telur ikan berkisar antara 144-588 μ m.

Kata penting: ikan banyar, perairan utara Aceh, reproduksi.

Abstract

The research aims was to reveal information on biology reproduction of Indian mackerel caught in the waters of northern Aceh (part of the Strait of Malacca). Sampling was carried out at two locations, namely in the Port Fishery Coast (PPP) Lampulo, Banda Aceh and in the PPP Idi Rayeuk. Fish were sampled at PPP which originating from northern waters of Lampulo Banda Aceh in March, June and November 2009, while the fish samples from the PPP Idi Rayeuk caught from east of Sabang/Weh Island waters in March and June 2009. Number of samples taken at each sampling ranged from 40 to 60 fish with the smallest of forked length (FL) was 14 cm. Biological aspects of fish that were observed included forked length, weight, sex, gonad maturity (TKG), gonad weight, fecundity, and egg diameter. The results showed that the first maturity size (L_m) of Indian mackerel female in the waters of northern Aceh was 19.97 cm (FL), fecundity ranged from 300,000 to 520,000 eggs and fish egg diameters ranged from 144 to 588 μ m.

Keywords: Indian Mackerel, reproductive, waters of northern Aceh.

Pendahuluan

Sumber daya ikan pelagis kecil di perairan Selat Malaka telah dimanfaatkan sejak tahun 1975-an oleh armada pukat cincin yang berbasis di Banda Aceh, Lhok Seumawe dan Idi Rayeuk (Aceh Timur), Belawan dan Tanjung Balai Asahan (Sumatera Utara). Daerah penangkapan terletak di masing-masing perairan pantai dan operasi penangkapan dilakukan dalam skala harian (*one day fishing*).

Perkembangan jumlah kapal dan jaring, penggunaan *Global Positioning System* (GPS)

dan *fish finder* pada tahun 1990-an mengakibatkan daerah penangkapan semakin luas ke arah utara Aceh (laut dalam) sampai ke Zona Ekonomi Eksklusif (ZEE) Selat Malaka (sebelah timur laut Sabang) dan ke arah selatan yaitu ke perairan Laut Cina Selatan. Perubahan daerah penangkapan ini menyebabkan perubahan komposisi jenis ikan pelagis kecil yang tertangkap oleh pukat cincin yaitu dari jenis-jenis ikan pantai dan neritik (jenis kembung dan selar), kini menjadi jenis neritik dan oseanik (jenis banyar dan jenis layang).